



BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan

Metodologi perancangan yaitu sebuah proses merancang bangunan, dimana hal tersebut meliputi, pengumpulan data, analisa, sintesis konsep, drawing. Dalam perancangan arsitektur data dan fakta merupakan hal yang dasar

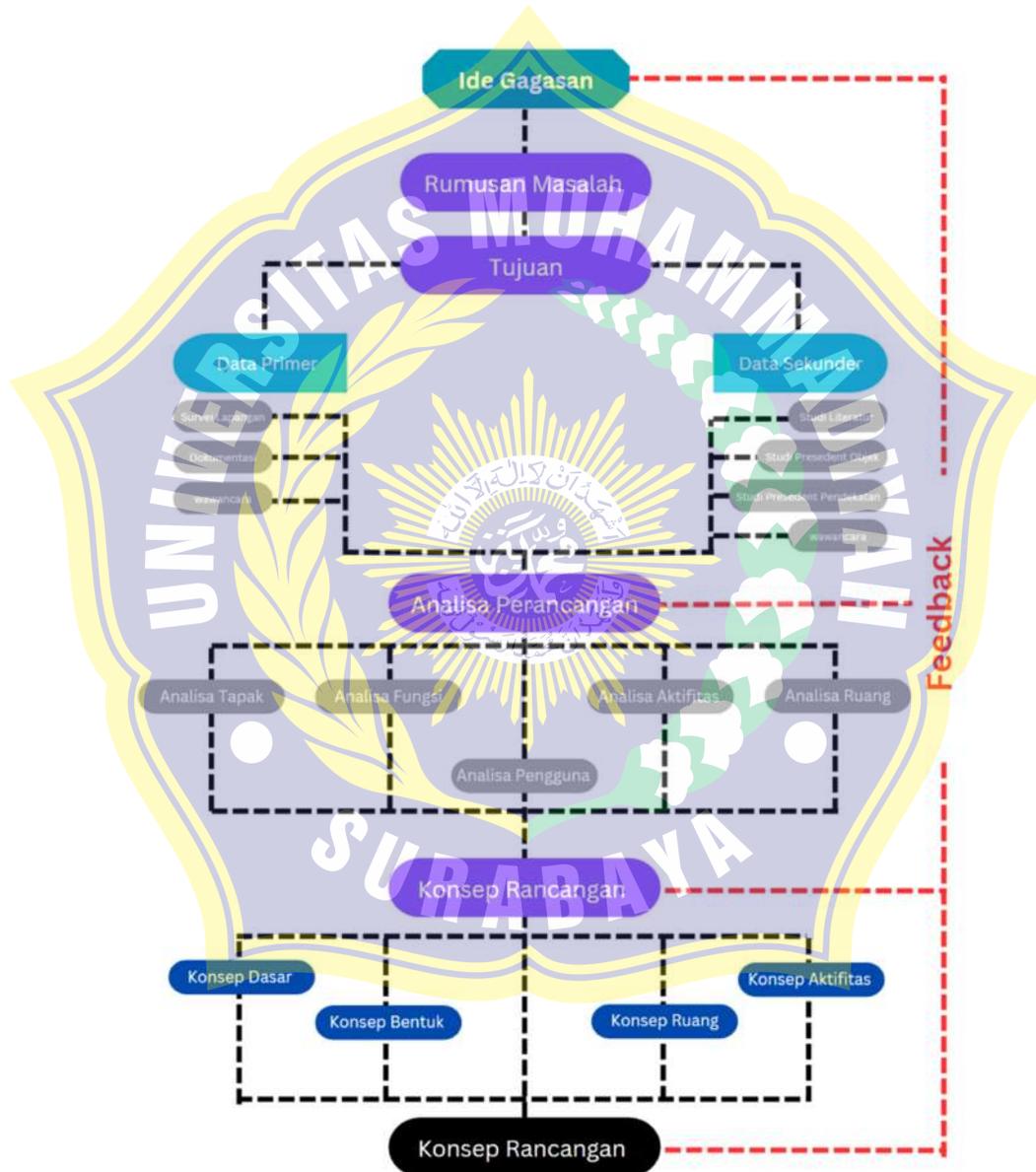
Metode perancangan adalah tahapan-tahapan pekerjaan atau rencana yang digunakan untuk merencanakan objek rancangan. Dalam melakukan perancangan, teknik perencanaan diharapkan sesuai dengan rencana untuk merencanakan dan membina rencana tersebut. Tahapan-tahapan dalam metode perancangan dimulai dari menelusuri ide - ide rancangan kemudian mencari isu dan tujuan dari rancangan tersebut. Berikut tahapan dalam proses perancangan:

- a. Pengumpulan informasi dan analisa data
Pengumpulan informasi dan data meliputi latar belakang objek yang akan di rancang seperti kebutuhan dasar dan permasalahan yang akan terjadi pada objek rancangan, sehingga dapat memunculkan sebuah rumusan masalah dan menjadikan solusi dalam sebuah rancangan
- b. Studi Preesedent
Studi preesedent merupakan tahap analisa terhadap objek yang sudah ada terlebih dahulu, sehingga rujukan dalam membantu proses rancangan yang baru.
- c. Kajian Pustaka
Kajian pustaka merupakan teori untuk menganalisa objek dan menjadi rujukan dengan berbagai sumber yang di percaya sebagai referensi dasar tahap merancang, yang di kutip dalam buku, jurnal dan artikel
- d. Analisa
Analisa adalah proses pengamatan secara detail dari berbagai faktor yang ada pada objek rancangan meliputi analisa tapak, sirkulasi, pergerakan manusia, analisa iklim, dan analisa kebutuhan ruang
- e. Studi Ruang
Studi ruang meliputi pengelompokan kebutuhan yang akan di gunakan pada objek perancangan, untuk dapat menganalisa secara detail apa saja yang menjadi kebutuhan di dalam lingkup desain rancangan.



f. Konsep

Konsep adalah gagasan atau pemikiran awal yang di tuangkan selalu menjadi rujukan selama proses rancangan berlangsung.



Bagan 3.1 Proses Perancangan

Sumber Penulis



3.2 Metode Rasional

Dalam Perancangan Sport Center di Gresik ini sumber di peroleh dari berbagai pihak, diantaranya:

- Data Primer

Data ini di peroleh dari pengamatan secara langsung. Data tersebut di butuhkan seperti : data lokasi, keadaan sekitar lokasi, arah angin, arah matahari, jalanya lalu lintas, dan pengaruh bangunan sekitar terhadap lokasi.

- Data Sekunder

Data ini di peroleh dari membaca dan mempelajari buku – buku, literatur – literatur dan studi kepustakaan lainnya yang mendukung. Selain itu juga data di peroleh dari penelitian yang yang terdahulu dengan yang berhubungan dengan permasalahan yang sama

3.3 Metode Kreatif

(Elin Sekar Marlinda et al., 2013) Kreatif adalah proses terakhir dari imajinasi, yaitu pergeseran dari tahap konsep ke tahap implementasi. Imajinasi ada dalam pikiran, sedangkan kreatif ada di luar pikiran. Proses kreatif ini dapat di picu oleh hal yang bersifat *tangible* (berwujud) dan *intangibile* (tidak berwujud). Proses berpikir perancang berjalan secara kronologis dan berputar dari satu masalah ke masalah yang lain. Proses ini sejalan dengan pemikiran. (Zeisel dalam Rogi, 2014:11)

1. Proses desain terdiri dari tiga langkah utama: imajinasi, presentasi, dan pengujian.
2. Dalam proses desain, informasi berguna untuk mendorong imajinasi dan membantu evaluasi.
3. Proses desain adalah rangkaian perubahan konsep atau lompatan kreatifitas yang dilakukan oleh desainer untuk menanggapi informasi baru atau lama.
4. Perancang akan menemukan satu solusi responsif diantara banyak opsi.
5. Perubahan berulang dalam tiga aktivitas utama di atas menyebabkan perubahan konsep.

Proses ini juga disebut sebagai spiralistik berulang-ulang. Proses ini juga disebut sebagai pemecah masalah—masalah yang penuh dengan kerumitan.



Dalam situasi seperti ini, konsep akan diubah secara berulang-ulang. Semua perubahan ini berujung pada penyelesaian masalah. Proses ini terdiri dari beberapa langkah, termasuk gambar, present, dan pengujian. Ketiga tahapan ini dilakukan berulang kali hingga mendapatkan solusi akhir.

3.4 Konsep Rancangan

Pada tahapan konsep rancangan merupakan tahapan pengolahan data yang bisa disebut sintesis atau konsep yang menggabungkan dari hasil analisa yang ada. Pada perancangan Sport Center Di Kabupaten Gresik akan menggunakan konsep arsitektur metafora yang menganalogikan bentuk tubuh manusia ke dalam struktur bangunan. Sehingga pada tampilan fasad akan mengandung filosofi yang dapat memberikan kesan visual pada pengunjung.

Dalam perancangan sport center di Kabupaten Gresik yang menganalogikan dari bentuk orang lari yang bertujuan memberikan kesan semangat, dan di transformasikan kedalam desain seperti, bentukan zig – zag, penggunaan warna cerah yang akan diterapkan pada tampilan. Dalam sebuah olahraga rasa semangat sangatlah penting di dalam sebuah tim untuk mendapatkan kemenangan, sehingga dari bentuk analogi dari tubuh manusia tersebut menciptakan sebuah kesan yang dapat menginspirasi para atlet yang bertanding di dalam gedung untuk tetap selalu kompak dalam sebuah pertandingan.

Pada tahapan konsep perancangan terdapat beberapa poin konsep yang harus di capai dalam proses merancang sebuah bangunan, seperti :

- a. Konsep Dasar
Konsep dasar atau konsep makro merupakan konsep yang menjadi pedoman untuk konsep perancangan sport center di Kabupaten Gresik
- b. Konsep Tapak
Konsep tapak adalah hasil akhir dari pencapaian kesimpulan yang tepat dari analisa terkait dengan kondisi tapak. Hasil dari konsep tapak adalah perancangan kawasan sport center di Kabupaten Gresik
- c. Konsep Ruang
Konsep ruang adalah hasil dari analisa kebutuhan ruangan, fungsi, klien dan aktivitas. Hasil dari konsep ruang adalah denah secara kasar
- d. Konsep Bentuk
Konsep bentuk merupakan hasil akhir dari suatu kajian yang berkaitan dengan bentuk, seperti kajian tata ruang, tapak, bentuk, dan desain. Hasil



dari konsep bentuk adalah keadaan esensial dari gedung xposrt center di Kabupaten Gresik.

e. Konsep Utilitas

Konsep utilitas adalah hasil akhir dari analisa utilitas yang olah dengan pendekatan rancangan yang digunakan. Hasil dari konsep utilitas adalah rencana utilitas kawasan sport center di Kabupaten Gresik

